



Perancangan Buku Ilustrasi Biografi Tan Malaka

Muhammad Arif¹, Vernanda Em Afdhal², Melisa Suardi³

Volume 2, Nomor 1
Mei 2023
(1-6)

^{1,2,3}Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain Komunikasi Visual
Universitas Putra Indonesia Yptk Padang, Padang.

e-mail : arifm4890@gmail.com, vernandaemafdhal@gmail.com

ABSTRAK

Tan Malaka merupakan pahlawan nasional yang mencetuskan ide Republik Indonesia sehingga Tan Malaka dinobatkan dengan gelar Bapak Republik. Dikarenakan pemahaman sejarah dan kurang tereksposnya Tan Malaka maka beliau seakan menjadi pahlawan terlupakan yang berasal dari Sumatra Barat. Penelitian tugas akhir ini merupakan sebuah upaya untuk menjadikan sejarah Tan Malaka sebagai objek untuk diangkat lagi dalam sebuah media buku ilustrasi, sehingga dapat memberikan informasi mengenai Tan Malaka untuk dipahami dan dimengerti masyarakat terutama generasi sekarang. Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara, didapatkan data bahwa keberadaan dari biografi yang hanya tertuju pada buku teks sehingga Tan Malaka sejarahnya kurang mendapatkan minat dari kalangan muda. Karena kurang efektifnya media yang digunakan merupakan salah satu faktor dari fenomena terlupakannya sejarah Tan Malaka tersebut. Untuk itu dalam mengatasi permasalahan tersebut perlu dirancang buku biografi tentang Tan Malaka dalam versi ilustrasi, dengan adanya gambar maka menambah ketertarikan generasi sekarang dalam minat membaca sejarah kepahlawanan Tan Malaka. Dalam buku ilustrasi biografi akan direpresentasikan kisah hidup Tan Malaka dalam memperjuangkan Republik Indonesia. Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat menjadi media edukasi sejarah yang menarik generasi muda dan orang dewasa dalam membaca lagi kehidupan dari tokoh-tokoh nasional seperti Tan Malaka. Pada rancangan ini media buku ilustrasi menjadi media utama dan ditambah dengan beberapa media pendukung untuk menguatkan promosi dari buku ilustrasi.

Kata kunci: Buku Ilustrasi, Biografi, Tan Malaka

ABSTRACT

Tan Malaka is a national hero who sparked the idea of the Republic of Indonesia so that Tan Malaka was crowned with the title of Father of the Republic. Due to his historical understanding and lack of exposure to Tan Malaka, he seems to be a forgotten hero from West Sumatra. This final project research is an attempt to make the history of Tan Malaka an object to be raised again in an illustrated book medium, so that it can provide information about Tan Malaka to be understood and understood by the public, especially the current generation. Based on the results of observations and interviews, it was found that the existence of a biography that was only focused on textbooks so that Tan Malaka's history did not get much interest from young people. Because the ineffectiveness of the media used is one of the factors in the phenomenon of forgetting the history of Tan Malaka. For this reason, in overcoming this problem, it is necessary to design a biographical book about Tan Malaka in an illustrated version, with pictures, it will increase the interest of the current generation in reading the history of the heroism of Tan Malaka. The Illustrated Biography Book will represent the life story of Tan Malaka in fighting for the Republic of Indonesia. With this design, it is hoped that it can become a media for historical education that will attract the younger generation and adults to re-read the lives of national figures such as Tan Malaka. In this plan, illustrated book media is the main media and added with several supporting media to strengthen the promotion of illustrated books.

Keyword: Illustrated Book, Biography, Tan Malaka

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki potensi yang besar melahirkan sosok-sosok yang dapat disebut sebagai pahlawan nasional. Pahlawan Nasional adalah gelar yang diberikan kepada Warga Negara Indonesia atau seseorang yang berjuang melawan penjajahan di wilayah yang sekarang menjadi wilayah Indonesia yang gugur atau meninggal dunia demi membela bangsa dan negara, atau yang semasa hidupnya melakukan Tindakan kepahlawanan atau menghasilkan prestasi dan karya yang luar biasa bagi pembangunan dan kemajuan bangsa dan negara Indonesia.

Misalnya Tan Malaka yang mencetuskan terbentuknya Republik Indonesia sebelum Ir. Soekarno dan Moh Hatta. Pandangan Tan Malaka pada bangsa Indonesia sangat kuat [1]. Tan Malaka adalah seorang pejuang dan revolusioner kemerdekaan Indonesia. Dia ditetapkan sebagai pahlawan kemerdekaan nasional berdasarkan Keputusan Presiden RI No.53 dan ditandatangani Presiden Soekarno pada 28 Maret 1963. Nama aslinya adalah Sutan Ibrahim, gelar Datoek Tan Malaka diberikan kepadanya dalam sebuah upacara adat, gelar ini menunjukkan bahwa dia adalah orang yang istimewa. Ayahnya bernama Rasad Caniago dan ibunya bernama Sinah Simabur. Tan Malaka lahir pada 2 Juni 1897.

Tan Malaka merupakan lulusan Kweekschool di Bukittinggi, Sumatera Barat. Karena kecerdasannya, Tan Malaka bersekolah di Belanda. Sewaktu hidupnya, Tan Malaka hidup secara nomaden atau berpindah-pindah tempat dari satu negara ke negara yang lain. Tan Malaka tewas ditembak oleh pasukan militer Indonesia tanpa adanya pengadilan di Selopanggung, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, Jawa Timur pada 21 Februari 1949.

Masalah yang timbul saat ini adalah nama Tan Malaka sangat jarang terdengar sepeka terjangnya dalam penyajian materi sejarah jika dibandingkan dengan eksistensi tokoh-tokoh lain seperti Sukarno, Hatta, Amir Syarifuddin, maupun Sutan Syahrir. Tokoh yang menjadi seorang pemikir serius yang memiliki gagasan-gagasan radikal, sekaligus aktivis politik revolusioner seakan nama Tan Malaka tidak dikenal. Tan Malaka yang menyandang gelar pahlawan nasional sepertinya telah hilang dari ingatan masyarakat Indonesia.

Sejarah Tan Malaka tidak mudah ditemui seperti pahlawan yang lainnya. Padahal, yang disumbangkan Tan Malaka pada Indonesia tidaklah kecil, Ia mampu memberikan pemikirannya sehingga beliau disebut dengan bapak republik Indonesia [2]. Bahkan dalam buku pelajaran di sekolah, cerita Tan Malaka tidak ada. Dan banyak juga kontraversi tentang cerita Tan Malaka yang beredar. Dari beberapa penjelasan mengenai biografi Tan Malaka inilah yang melatar belakangi perancangan untuk membuat rancangan dengan mengangkat biografi Tan Malaka. Maka perancang akan

mengangkat judul "Perancangan Buku Ilustrasi Biografi Tan Malaka".

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

1. Analisis data
Selama perancang meriset ke lokasi, didapati bahwasanya Tan Malaka merupakan pahlawan yang berasal dari Sumatera Barat. Banyak di temukan peninggalan dalam rumah Tan Malaka tersebut, berupa baju-baju yang di pakai Tan Malaka dan alat-alat yang di pakai Tan Malaka pada waktu itu. Untuk rumah Tan Malak aitu sendiri masih menggunakan bangunan lama, yaitu berupa rumah Gonjong. Dan di dalam nya berisi barang-barang Tan Malaka, dan tempat tidur dari Tan Malaka.
2. Wawancara
Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data verbal yang dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada narasumber dalam rangka mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pada kesempatan kali ini, perancang mewawancarai seorang narasumber yang bernama Ibuk Emsus Maini yang dimana beliau merupakan keluarga dari Tan Malaka. Dimana seputar pertanyaan yang ditanyakan adalah bagaimana perjuangan Tan Malaka ini dan bagaimana keberadaan buku biografi Tan Malaka pada zaman sekarang ini.
3. Studi Pustaka
Studi Pustaka dilakukan mencari buku tentang Tan Malaka yang ada di buku teks maupun elektronik, serta mengumpulkan artikel yang ada di internet untuk digunakan sebagai sumber data yang mendasari dalam proses Perancangan.
4. Metode Analisis Data
Metode analisis yang digunakan dalam merancang Buku Ilustrasi untuk mengenalkan biografi dari Tan Malaka ini adalah Analisis 5W1H (*what, where, when, who, why, how*).

Metode Pengumpulan Data

1. Tujuan Kreatif
Tujuan kreatif yang akan dicapai dari Perancangan Biografi Tan Malaka Dalam Bentuk Buku Ilustrasi Biografi ini adalah target audience dapat menerima informasi dari media yang berbeda dari sebelumnya, yang biasanya informasi sejenis ini hanya

ada di buku-buku perpustakaan dan beberapa jurnal.

2. Strategi Kreatif
Strategi kreatif merupakan cara untuk mencapai tujuan dari target audience yang sudah ditentukan strategi kreatif yang akan digunakan dalam media ini antara lain bahasa, tipografi, *layout*, warna, karakter, ilustrasi, *tagline*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

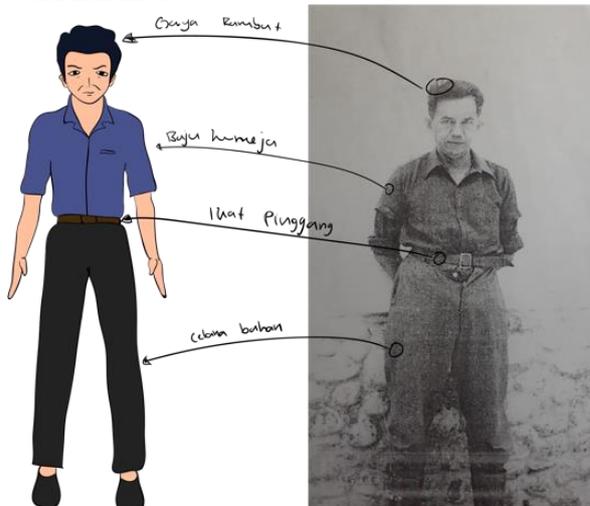
Konsep Perancangan

Pada perancangan buku ini menggunakan tampilan visual ilustrasi 2D yang kemudian disusun dengan *layout* yang sesuai guna untuk menjadi daya tarik terhadap audiens. Penggunaan ilustrasi berupa ilustrasi 2D yang sederhana tetapi menarik, pembuatan ilustrasi itu sendiri melewati berbagai tahapan. Pemilihan warna yang lembut dengan warna vintage dan *earth tone* yang memiliki kesan lampau. Dengan media buku ilustrasi biografi Tan Malaka ini diharapkan dapat menjangkau dan menarik minat audiens terutama masyarakat Sumatra Barat untuk lebih mengenal perjuangan Tan Malaka saat memperjuangkan Republik Indonesia.

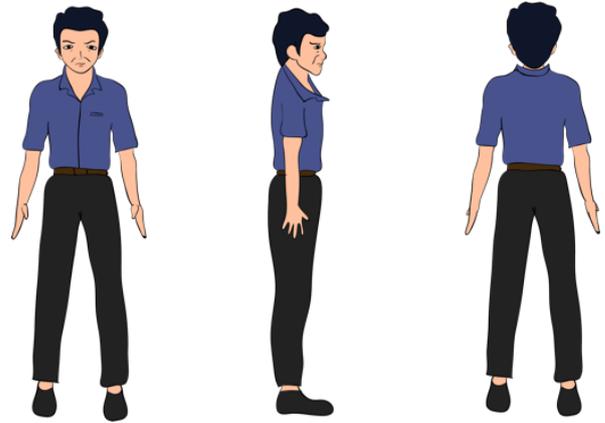
Pra Desain

Sebelum melakukan perancangan, ada beberapa elemen penting yang digunakan dalam perancangan media utama dan media pendukung. Yaitu dengan melakukan proses kreatif untuk pembuatan studi karakter dan studi visual yang akan dibuat dalam buku ilustrasi.

Studi Karakter



Gambar 1. Studi Karakter Tan Malaka



Gambar 2. Gambar Tampak Ilustrasi Tan Malaka

Ilustrasi

Langkah selanjutnya yaitu melakukan rancangan ilustrasi untuk latar visual yang akan mendukung jalan cerita pada buku ilustrasi. Latar visual tersebut dengan melakukan riset terlebih dahulu ke lokasi terlibat dengan Tan Malaka dan juga melakukan Studi visual dengan mengambil gambar yang ada pada sumber lain, seperti buku dan internet.



Gambar 3. Rumah Tan Malaka



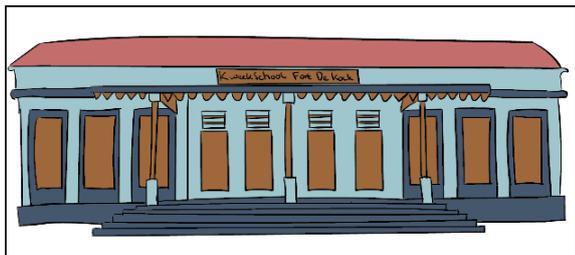
Gambar 4. Sketsa Ilustrasi Rumah Tan Malaka



Gambar 5. Coloring Latar dan Rumah Tan Malaka



Gambar 6. Foto Kweekschool



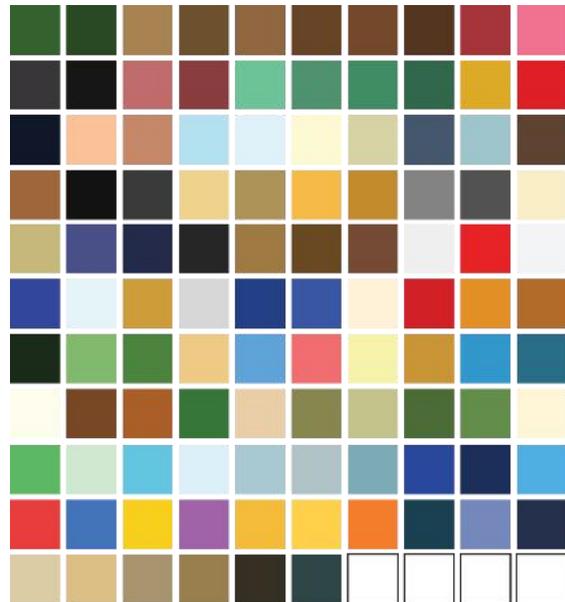
Gambar 7. Ilustrasi Kweekschool



Gambar 8. Line Art Tan Malakan di Uni Soviet



Gambar 9. Ilustrasi Uni Soviet



Gambar 10. Alternatif Warna

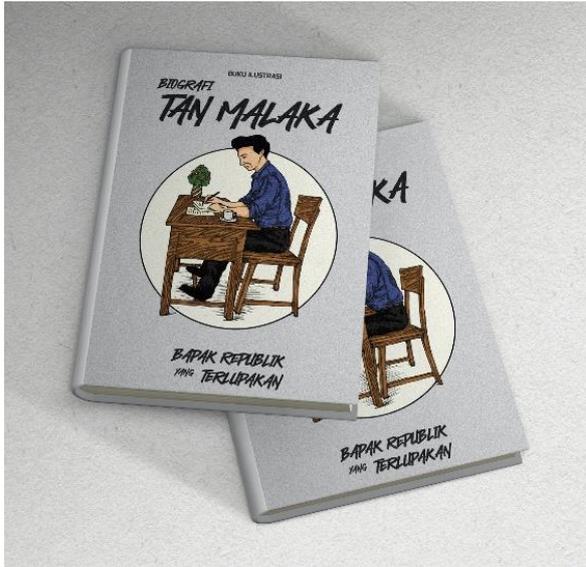
	Font	Estetika	Kesesuaian	Tata letak	Keterbacaan
1	Comic Sans MS	✓	✓	✓	✓
2	Exo Bold	✓	✓	✓	✓
3	orangejete	✗	✓	✓	✗
4	Times New Roman	✓	✗	✓	✓

Gambar 11. Pemilihan Tipografi

Hasil Kreatif

Setelah melakukan kegiatan pra desain dengan menciptakan beberapa ilustrasi maka semua elemen tersebut dirangkum sehingga membentuk hasil kreatif

berupa buku ilustrasi. Bentuk *mockup* dari media utama dan pendukung dapat dilihat pada gambar 12 dan 13 berikut.



Gambar 12. Mockup Buku Ilustrasi



Gambar 13. Pengaplikasian Media

KESIMPULAN

Pemilihan topik dalam Tugas Akhir Desain Komunikasi Visual ini, penulis mengangkat tema tentang biografi Tan Malaka dalam bentuk Buku Ilustrasi. Alasannya yaitu karena pada zaman sekarang ini banyak orang-orang yang tidak tau bagaimana biografi Tan Malaka. Oleh karena itu disini penulis ingin mengenalkan biografi Tan Malaka dengan target audiens dari remaja hingga orang dewasa.

Pengenalan Biografi Tan Malaka dalam bentuk Buku Ilustrasi ini memiliki tujuan untuk mengajak masyarakat agar mau mengetahui, mengenal dan mempelajari salah satu biografi pahlawan Indonesia khususnya pahlawan pers perempuan pertama Indonesia yang berasal dari Provinsi Sumatera Barat.

Dengan adanya pengenalan Biografi Tan Malaka dalam bentuk Buku Ilustrasi, diharapkan masyarakat dapat ikut untuk memperkenalkannya kepada orang-

orang disekitarnya sehingga biografi Tan Malaka ini tidak akan pernah dilupakan.

Konsep keseluruhan dari perancangan buku ilustrasi biografi Tan Malaka ini adalah untuk mengenalkan biografi dari Tan Malaka dengan menggunakan ilustrasi yang menarik agar pembaca dapat lebih memahami isi dari bukunya, dan teks narasi nya pun berbahasa Indonesia yang dapat dibaca agar dapat mencapai audiens yang lebih banyak hingga ke luar wilayah Sumatera Barat...

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Taufik Adi Susilo (2020). Tan Malaka: Biografi Singkat. 1897-1949. Yogyakarta. Garasi.
- [2] Afdhal, V. E. (2020). PERANCANGAN KOMIK PERJUANGAN SITI MANGGOPOH PEJUANG PEREMPUAN DARI MINANGKABAU. *IKONIK: Jurnal Seni Dan Desain*, 2(1). <https://doi.org/10.51804/ijds.v2i1.481>
- [3] Angraini Lia & Nathalia Kirana. (2014). *Desain Komunikasi Visual. Dasar- Dasar. Panduan Untuk Pemula*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- [4] Anom wani Wicaksana (2021). Tan Malaka: Perjuangan dan kesederhanaan. Yogyakarta. C-Klik Media.
- [5] Antonius Natali Putra (2012) Perancangan Buku Ilustrasi Sejarah Musik Keroncong. Surabaya: Kampus ITS Keputih, Sukolilo.
- [6] Alfian (1998). Tan Malaka: Perjuangan Revolusioner Yang Kesepian. Jakarta. LP3ES.
- [7] Cednadi, Christine Suharto (1999). Elemen-elemen dalam Desain Komunikasi Visual. *Nirmana Vol. 1, No.1, Juli 1999*
- [8] Couto, Nashbary. 2010. Psikologi Persepsi dalam Desain Komunikasi Visual: UNP Press
- [9] Deddy, Mulyana. (2005). Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja.Sarwono, Jonathan dan Hary Lubis. 2007. Metode Riset Untuk Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- [10] Fariz, (2009). Living in harmony: jati diri, ketekunan, dan norma, Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- [11] Kusrianto, Adi (Ed.). 2007. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- [12] Sipahelut Atisah & Petrussumadi. (1991:9) *Jurnal Penikmat Buku*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- [13] Sanyoto, Sadjiman Ebd. (2006), Metode Perancangan Komunikasi Visual Periklanan, Dimensi

Press,Yogyakarta.Novinaldi, Nurbahri, R. .,
& Ikhsan. (2021). Perancangan dan
Implementasi Virtual Local Area Network
(Vlan) untuk Optimalisasi Bandwidth

Jaringan: Studi Kasus Universitas
Baiturrahmah. Jurnal Pustaka Data (Pusat
Akses Kajian Database, Analisa Teknologi,
Dan Arsitektur Komputer), 1(1), 13-18